

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang disajikan secara korelasional. Rancangan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Jenis ini dipilih karena untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen (perilaku pengelolaan sampah).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 18 September 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang diteliti (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

rumah tangga yang ada di Perum Windan Baru RT. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura yang berjumlah 126 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010). Rumus sampel dengan rumus Tarro Yamamme : (Notoatmodjo, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 99%

Jadi berdasarkan perhitungannya maka jumlah minimal sampel adalah :

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,1^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 55,75221$$

Jadi minimal sampel dalam penelitian ini adalah 55,75221 responden atau dibulatkan jadi 56 responden.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai

dengan yang dikehendaki peneliti sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriterianya adalah :

- a. Kriteria inklusi, yaitu karakteristik umum dari subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau yang akan diteliti. Adapun yang termasuk kriteria *inklusi* meliputi :
  - 1) Responden yang bersedia untuk diteliti
  - 2) Responden yang berdomisili tetap di Perum Windan Baru RT -03 RW 04 Gumpang.
  - 3) Berpendidikan minimal SD.
- b. Kriteria eksklusi, adalah kriteria untuk menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Adapun yang termasuk kriteria *eksklusi* adalah:
  - 1) Responden yang sedang sakit dan tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
  - 2) Responden yang ketika dilakukan penelitian tidak ada di tempat.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel pengetahuan dan sikap.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku dalam pengelolaan sampah.

### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional dan pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Kemampuan ibu rumah tangga dalam memahami suatu objek.	Kuesioner	Memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dalam pengelolaan sampah	Baik skor > 75% - 100% Cukup = skor 56%-75% Kurang = skor < 56%	= Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon yang masih tertutup dari ibu rumah tangga terhadap suatu stimulus atau objek	Kuesioner	Memberikan sejumlah kuesioner mengenai sikap dalam pengelolaan sampah.	Kurang = skor < 60% Cukup = skor 60-75% Baik = skor > 75%	Ordinal
Perilaku dalam pengelolaan sampah	Aktivitas ibu rumah tangga dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan yang meliputi penerimaan, respon, evaluasi dan tanggapan.	Kuesioner	Memberikan sejumlah kuesioner mengenai praktik pengelolaan sampah	Baik jika $x = 70\%$ Cukup jika $x = 50-70\%$ Kurang jika $x < 50\%$	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Instrumen Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang terdiri dari 18 poin pertanyaan dengan Skala *Guttman*. Apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 dan analisisnya dapat dilakukan seperti skala *likert*. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas (Nursalam, 2008) :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila skor >75% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 56%

Tabel. 3.2. kisi-kisi pengetahuan

No.	Komponen	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian sampah	1,2,3,4	5	5
2.	Jenis sampah	6,7,8,9,10		5
3.	Pengelolaan sampah	11,12,13,14, 15,18	16,17	8
	Jumlah	15	3	18

### 2. Instrumen Sikap

Instrumen sikap ini terdiri dari 17 poin pertanyaan dengan skala *Likert*. Opsi jawaban adalah “sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju”. Apabila responden menjawab sangat setuju maka diberi

nilai 4, setuju mendapat nilai 3, kurang setuju mendapat nilai 2 dan tidak setuju mendapat nilai 1. Skoring dinyatakan dengan (Arikunto, 2006):

- a. Sikap Kurang : mendapat nilai < 60%
- b. Sikap Cukup : mendapat nilai 60-79%
- c. Sikap Baik : mendapat nilai 80-100%

Untuk memperjelas isi dari kuesioner tentang sikap dapat dijelaskan dalam kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3. kisi-kisi kuesioner Sikap

No	Komponen	No. Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hal-hal yang berhubungan dengan sampah	1,2,3,4		4
2.	Dampak sampah	5,6,8,9	7	5
3.	Pemilahan sampah	10,11,12,13		4
4.	Pengelolaan sampah	14,17	15,16	4
	Jumlah	14	3	17

### 3. Instrumen Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah

Instrumen penelitian dalam variabel dependen yaitu perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan 17 poin pertanyaan, yang meliputi pertanyaan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Untuk item *favorable* jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1. Untuk item *unfavorable* jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4. Skor perilaku yang akan dikategorikan sesuai dengan cara interpretasi skor menurut Azwar (2005):

- a. Baik untuk  $x = 70\%$
- b. Cukup untuk  $x = 50-70\%$
- c. Kurang untuk  $x < 50\%$

Tabel 3.4. kisi-kisi Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

No.	Komponen	No. Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cara membuang sampah	1,2,5	3,4	5
2.	Jenis sampah	6,7,8,9		4
3.	Pemilahan sampah	10,11,12,13		4
4.	Frekuensi pembuangan sampah	14,16,17	15	4
	Jumlah	14	3	17

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menguji penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2009). Uji validitas dalam penelitian ini telah dilakukan di Kampung Windan RT. 03 RW 07, Gumpang, Kartasura pada tanggal 18 – 22 Agustus 2016 kepada sebanyak 20 orang.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

- $x$  : jumlah skor item  
 $y$  : jumlah skor total (item)  
 $n$  : jumlah responden

Kriteria instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas juga dihitung dengan program SPSS versi 20.0 dengan kriteria yang sama yaitu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika menggunakan taraf signifikan 5% atau 10% dengan signifikannya = 0,05, maka data dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,014 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,370 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,679 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 10 dan 17, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Sikap terhadap pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap tentang pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,276 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,321 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,759 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4, 11, dan 17, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

c. Perilaku dalam Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku dalam pengelolaan sampah nilai validitas terendah sebesar 0,290 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,667 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 20 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6, 11 dan 19, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menggunakan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  : varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,6$ . Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan diketahui sebesar 0,879, untuk sikap sebesar 0,875, dan untuk variabel perilaku dalam pengelolaan sampah sebesar 0,870. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan bersifat reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

## H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari angket tentang pengetahuan yang terdiri 18 pernyataan, angket tentang sikap terdiri 17 pertanyaan, dan angket tentang perilaku

pengelolaan sampah 17 pertanyaan, dilakukan dengan menyebar angket atau kuesioner secara langsung pada rumah tangga. Selanjutnya jawaban angket / kuesioner dikumpulkan, ditabulasi dan diolah datanya.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

### a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

### b. *Coding*

*Coding* merupakan tindakan mengklasifikasikan dengan manandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) *release* 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu. Untuk semua variabel, untuk item *favorable* jawaban sangat setuju diberi code 4, setuju diberi code 3, kurang setuju diberi code 2, dan tidak setuju diberi code 1. Untuk item *unfavorable* jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3,

tidak setuju = 4. Adapun penilaian dari masing-masing variabel adalah:

- 1) Dikatakan baik, apabila mempunyai nilai  $< 76\%$ , diberi code 3
- 2) Dikatakan kurang, apabila mempunyai nilai  $56-76\%$ , diberi code 2
- 3) Dikatakan kurang, apabila mempunyai nilai  $< 76\%$ , diberi code 1

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

## I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel yang meliputi karakteristik responden, variabel pengetahuan, sikap dan perilaku serta variabel pengelolaan sampah yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam satuan %.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* ( $\rho_{xy}$ ) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.00*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- a. Bila hasil  $p > 0,05$ , hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura.
- b. Bila hasil  $p \leq 0,05$ , hal ini berarti bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subjek.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

## **K. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- c. Seminar proposal untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah pada proposal yang telah dibuat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada tanggal 29 Agustus – 18 September 2016 di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Setelah mendapat izin dari kepala RT di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura, peneliti berkoordinasi dengan bapak RT yang bersangkutan dan responden sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
- c. Memberikan kuesioner kepada ibu rumah tangga di Perum Windan Baru Rt. 04 RW 07, Gumpang, Kartasura. Kuesioner diisi lalu dikembalikan pada hari yang sama.
- d. Mengecek ulang kembali kelengkapan kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti apabila terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap.

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi:

### a. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden kemudian dilakukan

pengolahan data (mulai dari proses *editing* sampai dengan *tabulating*).

Setelah itu dilanjutkan proses analisa data.

- b. Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap, kemudian dilakukan penganalisaan data dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada.